

BAB I

PENDAHULUAN

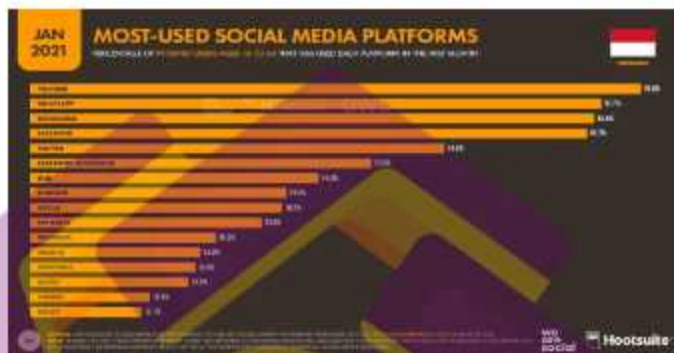
2.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi di tengah kehidupan sosial masyarakat membawa perubahan. Seperti kemunculan media sosial mengakibatkan pergeseran pola perilaku masyarakat mulai dari budaya, norma, hingga etika (Cahyono, 2016). Sama halnya dengan media sosial yang menawarkan berbagai peluang untuk menghubungkan dengan teman, keberadaannya juga memberikan dampak negatif maupun positif bagi penggunanya.

Kemunculan media sosial menunjukkan adanya ekspresi online dari perilaku offline seperti “*cyberbullying*, masalah privasi, dan *sexting*. Masalah lain yang perlu disadari termasuk kecanduan internet dan kurangnya tidur secara bersamaan” (O’Keeffe et al., 2011). Tidak hanya itu saja, media sosial hadir dengan memberikan hal positif dan banyak memberikan manfaat bagi penggunanya. Diantaranya sebagai alat atau media berkomunikasi, memperoleh informasi, menghibur diri, menciptakan dan atau menjaga hubungan sosial (Arceneaux & Dinu, 2018).

Berdasarkan data statistik dari Hootsuite We Are Social, tercatat hingga januari 2021 sebanyak 170 juta dari jumlah populasi penduduk Indonesia (294,9 juta) merupakan pengguna media sosial. Persentase pengguna media sosial tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020,

yaitu sebesar 6,3% atau sebanyak 10 juta, sampai dengan Januari 2021 dari keseluruhan populasi penduduk mencapai angka 61,8% (Kemp, 2021).



Gambar 1.1 Persentase penggunaan media sosial hingga Januari 2021 sebanyak 86,6% masyarakat Indonesia menggunakan media sosial Instagram. Penggunaan tersebut mengalami peningkatan, dimana pada Januari 2020 jumlahnya sebesar 79%, dan keberadaannya berada di bawah Facebook (82%) (Kemp, 2021). Dari data statistik di atas, menunjukkan bahwa lebih dari 50% populasi penduduk Indonesia memilih untuk menggunakan Instagram.

Dalam penggunaan Instagram, aplikasi ini dianggap sebagai media sosial yang efektif bagi penggunanya untuk mencari dan memperoleh informasi. Sebab kemudahan akses dan penyebarannya dilakukan cepat, serta melalui Instagram seseorang dapat mendapatkan informasi sesuai dengan minat dan akun yang diikuti (Nofha Rina, 2020).

Berkaitan dengan Instagram dijadikan media untuk mencari dan mendapatkan informasi, hal ini berhubungan dengan kebutuhan informasi

setiap individu yang berbeda. Karena munculnya kebutuhan dipengaruhi oleh situasi, kondisi fisiologi, dan kognisi yang ada pada diri setiap individu (Riani, 2017).

Dikutip dari databoks.katadata.co.id, dalam survei GlobalWebIndex setiap generasi mempunyai pilihan media sosial yang digemari. Seperti generasi Z dengan kisaran usia 16-23 tahun memilih Instagram sebagai aplikasi favorit untuk digunakan, generasi Y atau milenial (24-37 tahun) dan generasi X (38-56 tahun) memilih aplikasi WhatsApp (Pusparisa, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang dan dari generasi manapun mempunyai kebebasan dalam menggunakan media apa yang dapat membantunya mencapai tujuan.

Menurut riset yang telah dilakukan NapoleonCat, menunjukkan angka penggunaan media sosial Instagram terbanyak berasal dari kelompok usia 18-24 tahun. Di Indonesia sendiri pada rentang usia 18-24 tahun merupakan usia mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di bangku perkuliahan (Napoleoncat.com, 2021).



Gambar 1.2 Persentase penggunaan Instagram di Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin

Penggunaan Instagram oleh kelompok usia mahasiswa seperti yang telah dijelaskan di atas, juga dilakukan oleh akun instagram @amikominfo. @amikominfo memanfaatkan Instagram sebagai media penyebaran informasi perkuliahan untuk membantu mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Akun ini dibuat dan dikelola sejak Februari 2020, atas dasar inisiatif pribadi dari sang pengelola (admin). Motivasi dibuatnya akun tersebut berawal ketika admin menyadari bahwa banyak mahasiswa yang belum paham mengenai pembayaran melalui *virtual account*. Karena hal tersebut admin ingin membantu memberikan informasi tersebut melalui unggahan-unggahannya (postingan).

Seiring berjalannya waktu, respon mahasiswa sangat positif dengan adanya akun tersebut. Hingga pada akhirnya admin memutuskan untuk

lebih aktif lagi dalam memberikan konten berbasis informasi seputar perkuliahan dan Amikom Yogyakarta. Proses penyajian dilakukan oleh admin dengan memvisualisasikan informasi dari kampus, kemudian didesain secara menarik dan mudah untuk dipahami. Mulai dari informasi mengenai kebijakan dari Universitas, pendaftaran untuk tahun ajaran baru, semester baru, pembayaran, pengambilan krs, beasiswa, dan lain sebagainya.

Melalui pemanfaatan Instagram di lingkup pendidikan perguruan tinggi ini, peneliti melakukan penelitian dengan konteks tersebut, dan menetapkan akun Instagram @amikominfo sebagai fokus penelitian. Bertujuan untuk melihat sejauh mana pemanfaatan Instagram oleh @amikominfo dalam menyajikan informasi-informasi kepada mahasiswa.

Adanya akun Instagram @amikominfo, penelitian ini ingin mengetahui apakah @amikominfo berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Amikom Yogyakarta melalui konten yang diposting.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini, “apakah akun Instagram @amikominfo memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta?”

2.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur apakah akun Instagram @amikominfo memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta, dan pengaruh seperti apa yang diberikan.

2.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan ilmu komunikasi, khususnya mengenai perkembangan media sosial di tengah masyarakat, dan menjadi referensi dengan konteks terkait.

b. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembacanya, khususnya tentang penggunaan media sosial yang baik dan memberikan manfaat untuk suatu kepentingan. Juga diharapkan dapat bermanfaat untuk akun @amikominfo dalam memperkirakan atau melihat apakah ada hal yang perlu dikembangkan atau diperbaiki dalam mengelola akun sebagai media informasi mahasiswa Amikom Yogyakarta.

2.5 Sistemka Bab

BAB I PENDAHULUAN

Isi pada bab ini meliputi latar belakang permasalahan yang diambil, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, variabel penelitian, operasional variabel, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi uraian tentang desain penelitian, objek penelitian, populasi dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil analisis dari uji data dan bukti-bukti yang diperoleh dari permasalahan penelitian yang relevan dengan teori, konsep, dan hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan uraian kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah dilaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN